

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan sarana dan prasarana transportasi di Bangka Belitung yang terus dilakukan, untuk mengimbangi permasalahan transportasi yang terjadi belum memberikan pengaruh yang signifikan bagi permasalahan yang dihadapi. Masih dominannya pengguna kendaraan pribadi yang mendominasi pergerakan transportasi tentunya tidak memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan yang telah dilakukan. Besarnya pengguna kendaraan pribadi akan menambah volume lalu lintas dan menambah kepadatan lalu lintas, karena kendaraan pribadi menggunakan ruang jalan yang cukup besar namun daya angkutnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kendaraan umum. Sehingga, pembangunan prasarana transportasi seharusnya diimbangi dengan pembangunan sarana angkutan umum atau yang bersifat massal untuk mengurangi pergerakan kendaraan.

Kabupaten Bangka merupakan salah satu kabupaten yang pada tahun 2015 menerima alokasi dana yang paling besar diantara kabupaten lainnya untuk bidang keselamatan transportasi darat (*Setjen–Ditjen Hubdat, 2014*) dan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Begitu juga dengan pertumbuhan penduduk yang dan laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Sebuah konsekuensi dari perkembangan kota tentunya menimbulkan permasalahan perkotaan khususnya di sektor transportasi. Komplek kantor pemerintahan daerah, pariwisata dan tempat perbelanjaan yang sering menjadi pusat bangkitan perjalanan menjadi pemicu permasalahan transportasi, yaitu menimbulkan kemacetan pada waktu-waktu tertentu. Kondisi lalu lintas di Kabupaten Bangka pada jam-jam kerja dan hari-hari libur sudah sangat mengkhawatirkan, dimana pada beberapa ruas jalan utama tepatnya pada kawasan pusat pemerintahan daerah (Pemda) maupun jalan menuju tempat pariwisata dan kawasan pusat perbelanjaan sering menimbulkan kemacetan.

Setiap harinya sebagian besar masyarakat menggunakan kendaraan

pribadi menuju kawasan ini, apabila setiap orang menggunakan kendaraan sendiri bisa dibayangkan jumlah kendaraan yang memasuki suatu wilayah setiap harinya. Hal ini tentunya menimbulkan kepadatan lalu lintas pada jam-jam sibuk (*peak hour*) yaitu pagi hari ketika memulai kegiatan, siang hari ketika waktu istirahat dan sore hari ketika pulang dari kegiatan yang dilakukan.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sarana transportasi yang dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi masyarakat ke tempat tujuan. Angkutan umum massal merupakan suatu penerapan manajemen lalu lintas dengan meniru *carpooling*. *Carpooling* merupakan sebuah aktivitas menggunakan kendaraan bersama-sama atau berbagi mobil dalam perjalanan sehingga lebih dari satu orang berada didalam mobil dalam satu rute perjalanan. *Carpooling* ini mampu mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang digunakan menuju pusat kegiatan dengan satu armada angkutan umum massal. Potensi penggunaan angkutan umum massal ini sangat perlu dikembangkan, bahkan diharapkan setiap wilayah kota atau kabupaten memiliki angkutan ini.

Dari uraian tersebut diatas, maka diperlukan suatu analisis kebutuhan angkutan umum massal untuk Kabupaten Bangka dalam rangka untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi masyarakat, besarnya bangkitan perjalanan dan potensi penggunaan angkutan umum massal serta sistem operasional angkutan umum massal yang dapat diterapkan di Kabupaten Bangka, sehingga diharapkan dapat mengatasi persoalan transportasi dan sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik sosial ekonomi masyarakat, besarnya bangkitan perjalanan serta potensi penggunaan angkutan umum massal pada Kabupaten Bangka ?
2. Bagaimanakah sistem operasional angkutan umum massal yang dapat diterapkan pada Kabupaten Bangka ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Daerah Kabupaten Bangka khususnya pada Kecamatan Merawang, Kecamatan Sungailiat, Kecamatan Pemali, Kecamatan Puding Besar, Kecamatan Mendo Barat .
2. Pada penelitian ini tidak melakukan kajian tingkat pelayanan jalan dan simpang di sekitar Kabupaten Bangka.
3. Perencanaan sistem operasional angkutan umum massal dilakukan berdasarkan data asal-tujuan masyarakat pada saat ini.
4. Tidak memperhitungkan detail infrastruktur untuk rencana penempatan posisi halte dan terminal, hanya menentukan posisi halte saja.
5. Tidak memperhitungkan analisis biaya operasional angkutan umum dan biaya perjalanan (*general cost*) masyarakat untuk menuju halte terdekat.
6. Dalam penelitian ini tidak dilakukan validasi dengan masyarakat setempat terhadap usulan trayek yang direncanakan.
7. Survei yang dilakukan berupa survey *State Preference* dengan wawancara rumah tangga
8. Pengolahan data menggunakan *software Microsoft Excel*

1.4 Tujuan Penelitian

Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan karakteristik sosial ekonomi dari masyarakat, besarnya bangkitan perjalanan serta potensi penggunaan angkutan umum massal pada Kabupaten Bangka.
2. Untuk menganalisis sistem operasional angkutan umum massal yang dapat diterapkan pada Kabupaten Bangka.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui, memahami serta menambah wawasan mengenai besarnya bangkitan perjalanan, karakteristik sosial ekonomi masyarakat, serta potensi penggunaan angkutan umum massal yang dapat diterapkan pada Kabupaten Bangka.
2. Bagi pemerintah daerah, dapat dijadikan alternatif solusi dalam mengatasi bangkitan perjalanan, penghematan BOK, serta penghematan BBM yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan pribadi yang dilakukan masyarakat pada daerah Kabupaten Bangka.
3. Bagi perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini memperkaya khasanah penelitian dibidang transportasi dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan kendaraan pribadi.

1.6 Keaslian Penelitian

Penulis melakukan suatu penelitian tentang analisis Kebutuhan Transportasi Umum Massal di Kabupaten Bangka. Penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini mengkhususkan pada beberapa kecamatan di Kabupaten Bangka sehingga pada umumnya penelitian ini belum pernah dilakukan pihak manapun selain penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan pada penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data dari hasil penelitian yang meliputi dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran terkait dengan penelitian.